

# PENGARUH MODAL KERJA DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KCPSy HAMPARAN PERAK

*Influence of Working Capital and Leverage on Profitability on PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak*

Siska Yunanda<sup>1</sup>, Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama, Medan

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Perbankan Syariah, FEB, Universitas Potensi Utama

<sup>1,2</sup>Universitas Potensi Utama, K.L Yos Sudarso KM 6,5, No. 3A Tj. Mulia – Medan

E-mail : [Siskayunanda98@gmail.com](mailto:Siskayunanda98@gmail.com), [muhammadabrarkasminhutagalung@gmail.com](mailto:muhammadabrarkasminhutagalung@gmail.com)

## ABSTRAK

*Dalam jurnal ini akan membahas tentang pengaruh modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang sudah diolah. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan modal kerja, leverage dan profitabilitas periode 2017-2019 dan 12 sampel dalam setahun. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (Uji t) variabel modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ), sedangkan variabel leverage ( $X_2$ ) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Sedangkan secara simultan modal kerja ( $X_1$ ) dan leverage ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Koefisien determinasi  $R^2$  mempunyai nilai sebesar 79.2%, hal ini menunjukkan semua variabel dependen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dapat dijelaskan dengan modal kerja dan leverage. Sedangkan sisanya 20.8% merupakan kontribusi variabel independen lain di luar penelitian ini.*

**Kata Kunci :** *Modal Kerja, Leverage, dan Profitabilitas PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak*

## ABSTRACT

*In this journal will discuss about the influence of working capital and leverage on profitability on PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak. The data in this study is secondary data that has been processed. The data analysis method used is descriptive quantitatively using multiple linear regression. The variables in this study are free variables and bound variables. The population in this study is the data of working capital financial statements, leverage and profitability for the period 2017-2019 and 12 samples in a year. The results of this study showed partially (Test t) variable working capital ( $X_1$ ) has a significant effect on profitability ( $Y$ ), while the leverage variable ( $X_2$ ) has a significant negative effect on profitability ( $Y$ ). While simultaneously working capital ( $X_1$ ) and leverage ( $X_2$ ) simultaneously have a significant effect on profitability ( $Y$ ). The coefficient of determination of  $R^2$  has a value of 79.2%, this indicates that all dependent variables ( $X_1$  and  $X_2$ ) can be explained by working capital and leverage. While the remaining 20.8% is the contribution of other independent variables outside of this research.*

**Keywords:** *Working Capital, Leverage, and Profitability PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak*

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi setiap perusahaan khususnya perusahaan perbankan di Indonesia sehingga menciptakan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya terkhusus di bidang perbankan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara yang berbeda dan dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang umumnya digunakan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Riyanto, 2011). Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*.

Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang (Putra, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan kedalam *Return On Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Modal kerja merupakan bagian terpenting dalam memperoleh profitabilitas, yang mana para pengelola harus dapat menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang besar. Modal kerja adalah perbedaan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan modal kerja. Modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laba yang besar melalui produk yang dimiliki perusahaan (Arfan Ikhsan, 2016).

Modal kerja memberikan pengaruh bagi pendapatan laba atau profitabilitas hal ini dikarenakan modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas (Yani, 2015). Pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap profitabilitas dibuktikan oleh hasil penelitian Rendi Avianta (2013), sedangkan Teti Barokah (2015) menemukan hasil lain bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modalnya sendiri. Modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi (Harjito, 2011). Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hamparan Perak.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. (Singapurwoko, 2011)

*Leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. (Harahap, 2013)

Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (Putra, 2015). Karena *leverage* juga dapat memberikan pengaruh bagi profitabilitas, penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Dermawan, 2009). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan kedalam *debt to equity ratio* (DER) karena mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Lestianti (2015) bahwa DER berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil lain diperoleh oleh Rotua Oshin A Sagala (2013) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikansi modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas serta menguji kembali perbedaan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2020 dan lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak yang beralamat di Jl. Jl. Besar Hampan Perak No.43, Pajak Hampan Perak. Kecamatan Hampan Perak. Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kode Pos 20374.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014).

### 2.3 Populasi dan Sampel

#### 2.3.1 Populasi

Populasi adalah Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang di tetapkan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah berupa data yang sudah jadi yang telah diberikan petugas kepada penulis.

#### 2.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah jumlah laporan keuangan perbulan mulai tahun 2017-2019 yang telah diberikan petugas perbankan. terdapat 36 sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perbulan yaitu berjumlah 12 sampel dalam setahun.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). (Sugiyono, 2014)

### 2.5 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Secara umum model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat yaitu profitabilitas
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	= Variabel bebas yaitu modal kerja (X <sub>1</sub> ) dan <i>leverage</i> (X <sub>2</sub> )
a	= konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi
e	= Error

#### 2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang sering digunakan adalah *uji kolmogrov smirnov* kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Apabila  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$  maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya. Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson.

Deteksi Autokorelasi Positif, jika:

- 1) Jika  $d < dL$ , maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Jika  $dL < d < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

Deteksi Autokorelasi Negatif, jika:

- 1) Jika  $(4-d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif.
- 2) Jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.
- 3) Jika  $dL < (4-d) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

Deteksi tidak terjadinya autokorelasi jika :  $dU < d < (4-dU)$  maka tidak terjadi autokorelasi (*Non Autokorelasi*).

### 2.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi.

a. Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel independen. Sig.  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Sig.  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

b. Uji f (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh

linier X ( berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

Sifat koefisiensi determinasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- Nilai  $R^2$  selalu positif, sebab merupakan rasio dari dua jumlah kuadrat (yang nilainya juga selalu positif).
- Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$   
 $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.  
 $R^2 = 1$  berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,231	,103		21,644	,000
	ModalKerja	2,466E-006	,000	,215	2,506	,017
	Leverage	-,086	,009	-,787	-9,187	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Output SPSS 21

Berdasarkan tabel dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1 \text{ Modal Kerja} + b_2 \text{ Leverage} + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 2.231 + 2.466 X_1 - 0.086 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- Konstanta bernilai positif 2.231
- Nilai koefisien regresi variabel modal kerja ( $X_1$ ) sebesar 2.466 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika modal kerja meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar -0.086 menyatakan bahwa jika *leverage* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan menurun sebesar 0.86%.

##### 3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

###### 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Modalkerj a	Leverage	Profitabilita s
N	36	36	36

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75571,61	5,0050	1,9875
	Std. Deviation	18830,970	1,98141	,21632
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,134	,113
	Positive	,110	,073	,091
	Negative	-,157	-,134	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,944	,805	,679
Asymp. Sig. (2-tailed)		,335	,536	,746

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sumber Output SPSS 23

Berdasarkan pada tabel tersebut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa data terdistribusi dengan normal. Dalam kriteria pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0.05$ . Dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar 0.749 yang berarti nilai signifikan  $> 0.05$  maka distribusi data normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,231	,103		21,644	,000		
MODAL	2,466E-006	,000	,215	2,506	,017	,858	1,166
KERJA							
LEVERAGE	-,086	,009	-,787	-9,187	,000	,858	1,166

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  mempunyai nilai tolerance sebesar 0.858 dan nilai VIF sebesar 1.166 dan variabel  $X_2$  mempunyai nilai tolerance 0.858 dan nilai VIF sebesar 1.166. Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF diatas 1 dan dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,780	,10152	1,625

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

### Sumber Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian Durbin-Watson maka diperoleh hasil uji Durbin-Watson sebesar 1.625. Oleh karena itu nilai  $dU < d < 4-dU$  atau  $1.587 < 1.625 < 2.413$  maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.

### 3.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (Parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1. Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,231	,103		21,644	,000
	ModalKerja	2,466E-006	,000	,215	2,506	,017
	Leverage	-,086	,009	-,787	-9,187	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Output SPSS 21

Dari hasil uji diatas maka diperoleh hasil variabel modal kerja, dengan nilai t hitung sebesar 2.506 sedangkan nilai t tabel sebesar 2.034 dengan nilai signifikansi  $0.017 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Variabel *Leverage* ( $X_2$ ), dengan nilai t hitung sebesar  $9.187 > t$  tabel 2.034 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap variabel Y (Profitabilitas). Nilai negatif menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas, artinya semakin tinggi nilai *leverage* maka profitabilitas semakin rendah.

#### 2. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,298	2	,649	62,961	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,340	33	,010		
	Total	1,638	35			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, MODAL KERJA

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 62.961 dengan signifikan 0.000. Dengan mencari pada  $F_{tabel}$ , diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3.28. Dengan kondisi dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka dapat diambil kesimpulan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,780	,10152	1,625

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah sebesar 0.792. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.792 atau sama dengan 79.2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Modal Kerja dan variabel *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 79.2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 79.2\% = 20.8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 3.2 Pembahasan

## 3.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil uji T parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proyeksi ke dalam Return On Assets (ROA) dapat dilihat pada hasil uji t hitung sebesar 2.506 > t tabel sebesar 2.034 dan nilai signifikansi sebesar  $0.017 < 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada analisis linier berganda nilai koefisien regresi variabel modal kerja ( $X_1$ ) sebesar 2.466 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika modal kerja meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rendi Avinanta tahun 2013 bahwa modal kerja dan efektifitas modal kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3.2.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Modal Kerja

Secara parsial *Leverage* yang di proyeksi kedalam Debt to Equity Ratio (DER) Variabel *Leverage* ( $X_2$ ), dengan nilai t hitung sebesar  $-9.187 > t$  tabel  $-2.034$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap variabel Y (Profitabilitas). Nilai negatif menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas, artinya semakin tinggi nilai *leverage* maka profitabilitas yang dihasilkan semakin rendah pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Hampan Perak.

Pada analisis linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar  $-0.086$  menyatakan bahwa jika *leverage* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan menurun sebesar 0.86%.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Lestianti tahun 2015 bahwa *Leverage* yang diproyeksi kedalam Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.2.3 Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan *leverage* yang diproyeksi ke dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas yang di proyeksi ke dalam *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian F nilai F statistik sebesar 0.000 yang berarti nilai F statistik  $< 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh simultan



dan signifikan terhadap variabel dependen pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak disimpulkan sebagai berikut:

- a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian nilai t statistik variabel modal kerja sebesar  $0.017 < 0.05$  yaitu artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian nilai t statistik pada variabel *leverage* sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung sebesar  $-9.187 > t$  tabel sebesar  $-2.034$  yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- c. Modal kerja dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini nilai F statistik sebesar  $0.000 < 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang belum digunakan pada penelitian ini dan lokasi penelitian yang berbeda, serta bisa dengan menambah indikator metode yang sama tetapi unit analisis populasi dan sampel lebih banyak agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori yang digunakan pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arafah, Santi And Erika Apulina Sembiring. “ ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI QUICKBOOKS ACOOUNTING SYSTEM (Studi Kasus UD. Rizky Assila ULFA). “*Bisel : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 3.2 (2018).
- [2] ARAFAH, SANTI, and YAHYA TANJUNG. “ANALISI FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMAKAIAN METODE JIT (STUDI KASUS UD. PUSAKA BAKTI). ”*Bisel: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017).
- [3] Arafah. Santi, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH DI PT. UNILEVER, TBK. “*Bisel: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017).
- [4] Arfan Ikhsan, d. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Medanatera.
- [5] Dermawan, S. (2009). *Manajemen Keuangan, Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [6] Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Harjito, M. d. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [8] Hutagalung, M. A. K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syar'ah. *Jurnal AL-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), 228-239.
- [9] Hutagalung, M. A. K., Fitri, R., & Ritonga, S. R. W. (2019). Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *SINDIMAS*, 1(1), 300-304.

- 
- [10] Hutagalung, M. A. K. (2019). ANALISA PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP SETIA BUDI. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(1), 116-126.
- [11] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Putra, A. W. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen* , 2055.
- [13] Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- [14] Singapurwoko, A. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Compaines Listed in Indonesia Stock Exchange. *Economics* , 136-148.
- [15] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Yani, Y. A. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi* , 1.